

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *PADLET* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS X IPA SMAN 10 JENEPONTO**



**MUH INAL ALSYHRANI
105311105820**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

2025



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

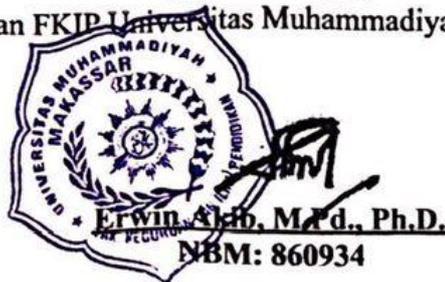
Skripsi ini atas nama **MUH INAL ALSYHRANI**, NIM **105311105820** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 035 TAHUN 1446 H/2025 M, Tanggal 30 JANUARI 2025, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 31 Januari 2025.

Makassar, 30 RAJAB 1446 H
03 FEBRUARI 2025 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : **Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Janda, ST., MT., IPU** (.....)
2. Ketua : **Erwin Arif, M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M. Pd.** (.....)
4. Penguji
 1. **Dr. Muhammad Nawir, M.Pd** (.....)
 2. **Nasir, S.Pd., M.Pd** (.....)
 3. **Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd** (.....)
 4. **Sadriana Ayu, S.Pd., M.Phil** (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PADLET DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X IPA SMAN 10 JENEPONTO**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **MUH INAL ALSYHRANI**

Stambuk : **105311105820**

Program Studi : **Teknologi Pendidikan**

Jurusan : **Ilmu Pendidikan**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 03 FEBRUARI 2025 M

Pembimbing I

Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd

Pembimbing II

Dr. H. Mudeing Jais, M.Pd

Diketahui oleh



Erwin Akib, M.Pd., Ph. D
NBM .860934

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan



Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM. 991323



PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Efektivitas Penggunaan Media *Padlet* Dalam Pembelajaran
Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Ipa Sman 10 Jeneponto

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : MUH. INAL ALSYHRANI

Stambuk : 105311105820

Program Studi: Teknologi Pendidikan

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

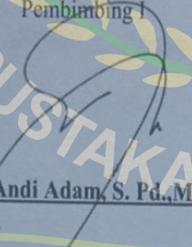
Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji ujian skripsi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah Makassar.

Makassar, 10 Agustus 2024

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Andi Adam, S. Pd., M. Pd


Dr. Mudeing Jais, M. Pd

Diketahui

Dekan Fkip Unismuh Makassar

Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan


Dr. Muhammad Nawir, M. Pd., Ph.D
NBM. 955 576


Dr. Muhammad Nawir, M. Pd
NBM. 991 323



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Efektivitas Penggunaan Media *Padlet* Dalam Pembelajaran
Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Ipa Sman 10 Jeneponto

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : MUH. INAL ALSYHRANI

Stambuk : 105311105820

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji ujian skripsi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah Makassar.

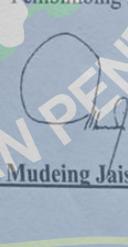
Makassar, 10 Agustus 2024

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Andi Adam, S. Pd., M. Pd


Dr. Mudeing Jais, M. Pd

Diketahui

Dekan Fkip Unismuh Makassar

Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan




Erwin Akli, M. Pd., Ph.D
NBM. 953 536




Dr. Muhammad Nawir, M. Pd
NBM. 991 323



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muh. Inal Alsyahrani**

Nim : 105311105820

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Judul Skripsi : **Efektivitas Penggunaan Media *Padlet* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Ipa Sman 10 Jeneponto**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 1 Februari 2025
Yang Membuat Pernyataan

Muh. Inal Alsyahrani



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muh. Inal Alsyahrani

Nim : 105311105820

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Dengan ini menyatakan

perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2,3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 1 Februari 2025
Yang Membuat Pernyataan

Muh. Inal Alsyahrani

ABSTRAK

Muh. Inal Alsyahrani, 2025. Efektivitas Penggunaan Media *Padlet* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X IPA Sman 10 Jeneponto. Skripsi, Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Bapak Andi Adam, Pembimbing 2 Bapak Mudeing Jais

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media padlet pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMAN 10 Jeneponto. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif atau eksperimen (*true eksperimental*) dengan menggunakan *Pretest-Posttest Kontrol Group Design*, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 10 Jeneponto Kabupaten Jeneponto yang terdiri dari 3 kelas, Sebanyak 94 orang.. Sampel dalam penelitian ini yaitu dua kelas dari 3 kelas populasi yang ada. Satu kelas sebagai eksperimen dan satu kelas sebagai kelas control. Dua kelas tersebut antara lain: kelas X IPA 2 dan kelas X IPA 3, Dimana kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol, terpilih melalui *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan media pembelajaran padlet pada mata pelajaran bahasa Indonesia efektif digunakan di SMAN 10 Jeneponto. Hasil perhitungan menunjukkan nilai $t_{hitung} = 1,288$ dan nilai $t_{tabel} = 1,696$. berdasarkan kriteria pengujian jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan hasil perhitungan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $1,288 \geq 1,696$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran padlet di SMAN 10 Jeneponto efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : Efektivitas, Media Pembelajaran Padlet, Bahasa Indonesia

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“barang siapa yang bersungguh sungguh, kesungguhan itu adalah untuk dirinya sendiri”.(Q.S. Al-Ankabut : 6)

Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S. Al-Insyirah : 5)

“Doa ibu menyelimuti setiap langkahku berjalan kemanapun kupergi, dimanapun aku ditempatkan selalu bersama dengan doanya” (Zarry Hendrik)



karya ini saya persembahkan kepada:

kedua orang tua tercinta, saudaraku, sahabatku, atas

berkat dukungan dan doa yang tulus sehingga penulis bisa

menyelesaikan karya ini, atas motivasi dan support saya ucapkan

terimakasih kepada bapak/ibu pembimbing telah membimbing penulis

sampai akhir

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Segala puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul. “Efektivitas Penggunaan Media *Padlet* Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMAN 10 JENEPONTO”. Sholawat serta salam juga semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW kepada sahabat keluarga, serta ummat yang istiqomah berada di jalan-Nya.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat dan cinta mengucapkan terima kasih kepada **Ibunda dan Ayahanda**, atas segala pengorbanan, cinta kasih, serta untaian do'a yang tiada putus-putusnya demi keberhasilan penulis, semoga Allah SWT membalasnya dengan yang lebih baik.

Tidak lupa peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Pembimbing 1 Bapak Dr. Andi Adam, S.Pd.,M.Pd. Pembimbing 2 Bapak Mudeing Jaiz, M.Pd yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran serta kesabaran dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Serta tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H Ambo Asse., M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, M. Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd Ketua

Program Studi Teknologi Pendidikan. Nasir, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Teknologi Pendidikan dan seluruh dosen program studi teknologi pendidikan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berharga selama menjadi mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Teknologi pendidikan pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERJANJIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Efektivitas	8
2. Media Pembelajaran	9
3. Manfaat Media Pembelajaran	11
4. Padlet	12

5. Bahasa Indonesia	14
B. Kerangka Pikir	20
C. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Desain Penelitian	23
C. Populasi Dan Sampel	25
D. Definisi Operasional Variable	26
E. Instrument Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Simpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	52
DOKUMENTASI.....	76
RIWAYAT HIDUP.....	80

DAFTAR TABEL

3.1 Keadaan Populasi.....	25
3.2 Keadaan Sampel.....	26
3.3 Kategori Lembar Aktivitas Belajar.....	30
4.1 Kategori Lembar Aktivitas Belajar.....	33
4.2 Distribusi Ferkuensi Dan Presentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol Selama Penelitian Berlangsung.....	34
4.3 Distribusi Ferkuensi Dan Presentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen Selama Penelitian Berlangsung.....	35
4.4 Analisis Nilai Statistik Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol (pretest).....	36
4.5 Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Kontrol Dan Eksperimen (Preetest).....	37
4.6 Analisis Nilai Statistik Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol (posttest).....	38
4.7 Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Kontrol Dan Eksperimen (Posttest).....	39
4.8 Distribusi Hasil Belajar Teks Eksposisi Preetest Dan Posttest Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen.....	39
4.9 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa.....	41
4.10 Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa.....	42
4.11 Distribusi Uji-t One Group Pretest-Posttest.....	43

DAFTAR GAMBAR

2.2 Bagan Kerangka Pikir	22
3.1 Desain Penelitian.....	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Persuratan	53
Lampiran B Instrumen Penelitian	59
Lampiran C Data Hasil Penelitian	67
Lampiran D Bebas Plagiat	74
Dokumentasi Penelitian	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tatalaku seseorang atau kelompok dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia. Pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegritas. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam pembagunan suatu Negara. Pendidikan yang berkualitas diharapkan mampu menghasilkan generasi penerus yang mampu bersaing dalam kancan pergaulan internasional.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan diketahui bahwa guru belum memanfaatkan media dengan baik dalam proses pembelajaran, namun SMAN 10 Jenepono telah memanfaatkan media pembelajaran berbasis online dari hasil wawancara peneliti belum ada penelitian terkait yang meneliti keefektifan media tersebut dalam pembelajaran khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia. Mampu dilihat berdasarkan ketercapaian standar nasional pendidikan (SNP). Standar nasional pendidikan ini telah jelas diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 tahun 2005 Peraturan. Pemerintah ini dimaksudkan untuk menjadi acuan pengelolaan, penyelenggaraan, dan satuan pendidikan agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem

pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Oleh karena itu pencapaian mutu pendidikan telah memiliki standar tersendiri, apabila standar nasional pendidikan telah tercapai maka mutu pendidikan juga akan tercapai

Proses pembelajaran yang berkualitas tidak lepas dari peran guru secara aktif. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 20 huruf b menyatakan bahwa "guru berkewajiban untuk meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni". Revolusi industry 4.0 yang saat ini menjadi tuntutan di berbagai sektor termasuk di dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia.

Pendidikan yang notabeneanya saat ini semakin dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman, sesuai dengan tujuan bangsa Indonesia yang tertuang dalam pembukaan UUD Dasar 1945 alenia ke IV salah satunya mencerdaskan kehidupan bangsa. Agar tujuan tersebut tercapai peran guru sebagai pendidik harus memiliki kualitas dan mampu mengikuti perkembangan IT, memiliki kreativitas yang tinggi dalam mengelola komponen pembelajaran. Komponen dalam pembelajaran terdiri dari materi pembelajaran, media pembelajaran, metode dan alat evaluasi. Kenyataannya, berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan diketahui bahwa 85% guru belum memanfaatkan media dengan baik dalam proses pembelajaran, namun SMA 10 Jeneponto telah memanfaatkan

media pembelajaran berbasis online dari hasil wawancara peneliti belum ada penelitian terkait yang meneliti keefektifan media tersebut dalam pembelajaran khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia efektivitas berasal dari kata “efektif” berarti ada efeknya, manjur, mujarab. Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu effective yang berarti berhasil, tepat atau manjur. Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya secara ideal. Efektivitas dapat dikatakan dengan ukuran-ukuran yang pasti misalnya usaha X adalah 60% efektif dalam mencapai tujuan Y. Menurut Popham (2003:7), efektivitas proses pembelajaran seharusnya ditinjau dari hubungan guru tertentu yang mengajar.

Di era globalisasi saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat yang membawa peradaban baru pada kehidupan masyarakat. Berbagai kemudahan dan akses cepat yang memberikan kenyamanan diberbagai bidang serta sektor. Mulai dari bidang sosial, ekonomi, politik, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak saja berdampak pada diatas, akan tetapi berdampak besar pula pada dunia pendidikan. Segala bentuk proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mudah. Teknologi digital sekarang sudah mulai digunakan didalam bidang pendidikan sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran, baik sebagai alat informasi (sarana mengakses informasi) atau sebagai sarana pembelajaran (penunjang kegiatan belajar dan tugas).

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran,

perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Dalam proses belajar mengajar, media yang digunakan untuk memperlancar komunikasi belajar mengajar disebut media intruksional edukatif yang artinya proses intruksional yang sesungguhnya mencakup unsur-unsur normative.

E-learning merupakan pendekatan dengan cara yang lebih inovatif sehingga dapat dijadikan sebagai satu metode dalam media penyampaian yang baik. Penggunaan elearning pada kegiatan pembelajaran dapat melalui suatu sistem yaitu *LMS (Learning Management System)* salah satunya adalah media *padlet*.

Media *padlet* merupakan media yang dalam perkembangan teknologi sekarang ini. Seiring berkembangnya zaman, teknologi membawa pengaruh yang luar biasa khususnya dalam dunia pendidikan. Lestari dan Kurniawan, (2018:3) mengatakan bahwa *padlet* dapat digambarkan sebagai papan daring dimana dapat dikreativitaskan oleh seorang guru atau peserta didik sebagai media pembelajaran. Tidak hanya itu, *padlet* juga bisa digunakan oleh guru dan siswa untuk memposting sebuah konten pada papan/dinding yang sama. Konten yang diposting dapat berisi tautan/link, konten video, gambar dan file dokumen sesuai dengan materi pembelajaran.

Oleh karena itu, konten yang dipublikasikan akan disimpan di *padlet* maka siswa dan guru dapat kembali melihat walaupun pertemuan pembelajaran telah selesai (Amanda,R.,2022). Hal ini menjadikan siswa proaktif dalam belajar,

pembelajaran tidak terkesan sulit atau membosankan dan tentunya mempengaruhi minat dalam belajar siswa.

Padlet merupakan aplikasi pembelajaran daring gratis berupa papan online yang dapat digunakan guru dan mahasiswa untuk menuangkan ide atau pikiran juga memposting konten pada halaman. Jadi, padlet merupakan papan tulis daring yang dimana padlet tersebut dapat mengirim beberapa konten seperti link youtube, video pembelajaran, gambar maupun file dokumen sehingga pembelajaran dapat bervariasi yang menggunakan satu media pembelajaran.

Berdasarkan Hasil Observasi awal Peneliti terhadap siswa di SMAN 10 Jeneponto, peneliti melihat bahwa guru belum menggunakan media pembelajaran interaktif seperti Padlet dalam proses pembelajaran, guru hanya memanfaatkan Power Point, Video pembelajaran, Whatsapp dan Google classroom sebagai media pembelajaran. Melihat hal tersebut, mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa dan siswa cenderung malas dan kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan kualitas proses pembelajaran menjadi lebih baik dan positif serta siswa lebih tertarik mempelajari materi yang diajarkan atau yang disampaikan oleh guru sehingga siswa memiliki rasa minat dalam belajar. Oleh karena itu berdasarkan pemaparan di atas, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian mengenai **“Efektivitas Penggunaan Media Padlet Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Ipa SMAN 10 Jeneponto”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan pembahasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan media *padlet* dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X di SMAN 10 Jeneponto ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian untuk mengetahui penggunaan media *padlet* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X di SMAN 10 Jeneponto ?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dari berbagai pihak, baik dari siswa itu sendiri, guru, maupun pihak dari luar sekolah. Manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Mendapatkan informasi baru dan faktor pendukung serta penghambat dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMAN 10 Jeneponto menggunakan media pembelajaran *padlet*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dapat menambah pengetahuan tentang media pembelajaran media *padlet*. Serta media *padlet* ini dapat dijadikan referensi sebagai media pembelajaran disekolah.

b. Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan media baru yaitu menggunakan media *padlet* pada mata pelajaran bahasa indonesia sebagai media pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan media *padlet* pada mata pelajaran bahasa indonesia sebagai media pembelajaran siswa, dan kelak jika menjadi seorang pendidik bias dijadikan referensi.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan media *padlet* dapat diterima dan dijadikan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa indonesia.

e. Bagi Pembaca

Melatih untuk mengembangkan keterampilan membaca yang efektif. Melatih untuk menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian teori

1. Efektivitas

a. Pengertian efektivitas

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Arikunto (2015: 51) mengemukakan bahwa efektivitas berarti berhasil atau tepat guna. Efektivitas adalah taraf tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkannya.

b. Indikator Penilaian

Efektivitas pembelajaran diukur melalui rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai belajar dan atau jumlah biaya pembelajaran dan atau sumber-sumber belajar yang digunakan. Degeng (2015: 19) mengemukakan bahwa terdapat tiga indikator untuk mentukan tingkat efektivitas, yaitu :

1) Waktu

Waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung, tidak seorang pun tahu apa yang akan terjadi pada waktu yang akan datang.

2) Personalia

Personalia adalah rangkaian kegiatan yang berfokus pada urusan-urusan administratif karyawan seperti *employee database*, *payroll*, pinjaman karyawan, absensi, pencatatan cuti tahunan, dan *filing* dokumen

3) Sumber belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai acuan, referensi, atau rujukan dalam pembelajaran.

2. Media pembelajaran

a. Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius*, yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Media merupakan perantara antara penerima pesan dan pengirim pesan dalam memberikan informasi. *AECT* (*Association Of Education and Communication Technology*, 1977) dalam Arsyad, (2020:3) menyatakan bahwa “media adalah segala bentuk atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah “media adalah alat atau bahan yang dapat digunakan untuk menjelaskan pesan dalam komunikasi atau interaksi dalam proses dari satu orang ke orang lain”.

Menurut Arsyad (2011) media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Menurut Sadiman (2008: 7) media pembelajaran adalah

segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Dari penjelasan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau segala bentuk mediator yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif dan tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Peran media pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran karena media pembelajaran dapat menciptakan lingkungan, suasana dan cara belajar yang lebih nyaman.

Menurut Arsyad (2011) secara garis besar media pembelajaran terbagi menjadi tiga kelompok yaitu sebagai berikut:

1. Media Audio (Suara) memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Media ini mampu memberikan pengalaman belajar kepada siswa secara baik dan efektif. Salah satu bentuk media audio ini bisa berupa rekaman suara, rekaman radio dan lain sebagainya. Di dalam dunia pendidikan media audio sering dijumpai di laboratorium bahasa.
2. Media Visual (Gambar) adalah media yang menitik beratkan pada indra penglihatan. Di dalam pembelajaran, media visual mampu memperlancar pemahaman siswa akan materi yang tengah diajarkan. Selain itu media ini juga bisa meningkatkan minat belajar siswa dan dapat memberikan hubungan antara dunia nyata dengan isi materi pelajaran.
3. Media Audio Visual adalah media yang menggabungkan antara media audio dan visual. Jadi disana ada gambar sekaligus suara pendukungnya.

3. Manfaat media pembelajaran

Beberapa manfaat media dalam pembelajaran menurut kemampuan Dayton sebagaimana dikutip oleh Aristo (2003) adalah :

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan;
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik;
- c. Proses pembelajaran, menjadi lebih interaktif;
- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga;
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa;
- f. Memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja;
- g. Menumbuhkan sifat positif terhadap materi dan proses belajar; dan
- h. Merubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

Selain memiliki manfaat media pembelajaran juga dapat merangsang siswa untuk lebih giat belajar. Menurut pendapat Sanaky (2013) media pembelajaran dapat merangsang siswa dalam belajar yaitu dengan cara sebagai berikut:

- a. Menghadirkan objek sebenarnya dengan objek langkah;
- b. Membuat duplikasi dari objek yang sebenarnya;
- c. Membuat konsep abstrak ke konsep konkrit;
- d. Memberi kesamaan persepsi;
- e. Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah dan jarak;
- f. Menyajikan ulang informasi secara konsisten;

- g. Memberi suasana belajar yang tidak tertekan, santai, dan menarik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Aristo (2003) berpendapat bahwa selain beberapa manfaat media, seperti diatas, kita dapat menemukan banyak manfaat-manfaat praktis yang lain, yaitu:

- a. Media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkrit;
- b. Media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu;
- c. Media dapat membantu mengatasi keterbatasan indera manusia;
- d. Media juga dapat menyajikan obyek pelajaran berupa benda atau peristiwa langka dan berbahaya dalam kelas;
- e. Informasi pelajaran yang disajikan dengan media yang tepat akan memberikan kesan mendalam dan lebih lama tersimpan pada diri siswa.

4. Padlet

a. Pengertian Padlet

Lestari dan Kurniawan, (2018:3) mengatakan bahwa padlet dapat digambarkan sebagai papan daring dimana dapat dikreativitaskan oleh seorang guru atau peserta didik sebagai media pembelajaran. Tidak hanya itu, padlet juga bisa digunakan oleh guru dan siswa untuk memposting sebuah konten pada papan/dinding yang sama. Konten yang diposting dapat berisi tautan/link, konten video, gambar dan file dokumen sesuai dengan materi pembelajaran.

Siskaliani (Fitro,E.Z,.dkk ,2022 : 32) menyatakan bahwa padlet ini adalah suatu media yang memudahkan dalam menyampaikan pendapat atau hasil pekerjaan peserta didik di dinding padlet.

Nofrion (Sanuhung,F,.dkk, 2022 : 21) menyatakan bahwa Padlet adalah sebuah aplikasi pembelajaran online yang secara sederhana sering disebut papan tulis online atau yang biasa dikenal sebagai platform sinkron online, padlet dapat digunakan pada smartphone, tablet, laptop ataupun komputer. Melalui media tersebut bisa memberikan wadah kolaborasi media pembelajaran antara guru dan siswa dalam berpartisipasi secara bersamaan, keduanya bisa mengirimkan dan berbagi ide maupun pemikiran baik berupa video, gambar ataupun tulisan.

Padlet adalah salah satu aplikasi sosial media yang memperbolehkan pengguna menyatukan pemikiran mereka dengan berbagai topik yang sama dengan mudah melalui virtual. Media berfungsi seperti kertas di mana siswa boleh mengirimkan konten (contoh: imej, video, dokumen, teks) dengan bebas, dan mengomunikasikan bersama. Peralatan teknologi yang dapat digunakan seperti komputer, laptop, tablet, telefon pintar (smart phone) dan sebagainya (Jusoh dkk, 2019:37).

Padlet dapat menciptakan suasana nyata dalam proses pembelajaran karena pendidik dan peserta didik berada pada suatu waktu, semua bisa menyampaikan ide dan gagasannya melalui teks, video, atau audio, pendidik juga bisa menyajikan perangkat pembelajaran, bahan ajar, daftar hadir, penilaian secara langsung di dalam padlet atau menggunakan link dari web dan google form yang telah disiapkan sebelumnya, serta padlet menyediakan fitur tautan yang lengkap (Nofrion, 2021).

b. Kelebihan dan Kekurangan Padlet

1) Kelebihan

Kelebihan padlet adalah menggunakan tampilan yang menarik, akses ke halaman situs webnya cukup ringan, gratis dan tidak diperlukan langkah pendaftaran untuk menggunakan platfor mini, namun sebagai guru tetap disarankan untuk melakukan pendaftaran agar bisa mengolah/mengatur halaman padletnya.

2) Kelemahan

Adapun kelemahan dari Padlet ini adalah karena kita menggunakan versi gratis, kita hanya bisa membuat file “padlet”/papan tulis dengan jumlah yang terbatas.

5. Bahasa Indonesia

1. Pengertian bahasa indonesia

Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar, siswa diharapkan belajar bahasa Indonesia dan guru diharapkan mengajarkan bahasa Indonesia karena bagaimanapun juga guru merupakan kunci utama keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Tidak semua anak dapat berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena hampir setiap anak berkomunikasi menggunakan bahasa ibu sehingga tugas guru mengajarkan bahasa Indonesia agar anak dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia.

Bahasa merupakan alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial

membutuhkan sarana untuk berinteraksi dengan manusia lainnya di masyarakat. Untuk kepentingan interaksi sosial itu, maka dibutuhkan suatu wahana komunikasi yang disebut bahasa. Setiap masyarakat tentunya memiliki bahasa. Secara sederhana, bahasa dapat diartikan sebagai suatu sistem lambang terorganisasi yang disepakati secara umum dan merupakan hasil belajar yang digunakan untuk menyajikan pengalaman-pengalaman dalam suatu komunitas. Bahasa merupakan alat utama penyaluran kepercayaan, nilai, dan norma, termasuk seni dan religi. Bahasa adalah alat untuk berinteraksi dengan orang lain dan sebagai alat bantu berpikir. Bahasa erat hubungannya dengan budaya mengingat bahasa erat kaitannya dengan pola pikir suatu masyarakat. Artinya, bahasa memegang peranan yang sangat penting di dalam proses berpikir dan kreativitas setiap individu. Bahasa bersifat simbolis, artinya suatu kata mampu melambangkan arti apapun.

2. Sejarah bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia lahir pada tanggal 28 Oktober 1928. Pada saat itu, para pemuda dari berbagai pelosok Nusantara berkumpul dalam Kerapatan Pemuda dan berikrar (1) bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia, (2) berbangsa yang satu, bangsa Indonesia, dan (3) menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia. Ikrar para pemuda ini dikenal dengan nama Sumpah Pemuda.

Keputusan Kongres Bahasa Indonesia II tahun 1954 di Medan, antara lain, menyatakan bahwa bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu. Bahasa Indonesia tumbuh dan berkembang dari bahasa Melayu yang sejak zaman dulu sudah dipergunakan sebagai bahasa perhubungan (*lingua franca*) bukan hanya di Kepulauan Nusantara, melainkan juga hampir di seluruh Asia Tenggara.

Bahasa Melayu mulai dipakai di kawasan Asia Tenggara sejak abad ke-7. Bukti yang menyatakan itu ialah dengan ditemukannya prasasti di Kedukan Bukit berangka tahun 683 M (Palembang), Talang Tuwo berangka tahun 684 M (Palembang), Kota Kapur berangka tahun 686 M (Bangka Barat), dan Karang Brahi berangka tahun 688 M (Jambi). Prasasti itu bertuliskan huruf Pranagari berbahasa Melayu Kuna. Bahasa Melayu Kuna itu tidak hanya dipakai pada zaman Sriwijaya karena di Jawa Tengah (Gandasuli) juga ditemukan prasasti berangka tahun 832 M dan di Bogor ditemukan prasasti berangka tahun 942 M yang juga menggunakan bahasa Melayu Kuna.

Pada zaman Sriwijaya, bahasa Melayu dipakai sebagai bahasa kebudayaan, yaitu bahasa buku pelajaran agama Budha. Bahasa Melayu juga dipakai sebagai bahasa perhubungan antarsuku di Nusantara dan sebagai bahasa perdagangan, baik sebagai bahasa antarsuku di Nusantara maupun sebagai bahasa yang digunakan terhadap para pedagang yang datang dari luar Nusantara.

Perkembangan dan pertumbuhan bahasa Melayu tampak makin jelas dari peninggalan kerajaan Islam, baik yang berupa batu bertulis, seperti tulisan pada batu nisan di Minye Tujoh, Aceh, berangka tahun 1380 M, maupun hasil susastra (abad ke-16 dan ke-17), seperti *Syair Hamzah Fansuri*, *Hikayat Raja-Raja Pasai*, *Sejarah Melayu*, *Tajussalatin*, dan *Bustanussalatin*

Bahasa Melayu menyebar ke pelosok Nusantara bersamaan dengan menyebarnya agama Islam di wilayah Nusantara. Bahasa Melayu mudah diterima oleh masyarakat Nusantara sebagai bahasa perhubungan antarpulau, antarsuku,

antarpedagang, antarbangsa, dan antarkerajaan karena bahasa Melayu tidak mengenal tingkat tutur.

Bahasa Melayu dipakai di mana-mana di wilayah Nusantara serta makin berkembang dan bertambah kukuh keberadaannya. Bahasa Melayu yang dipakai di daerah di wilayah Nusantara dalam pertumbuhannya dipengaruhi oleh corak budaya daerah. Bahasa Melayu menyerap kosakata dari berbagai bahasa, terutama dari bahasa Sanskerta, bahasa Persia, bahasa Arab, dan bahasa-bahasa Eropa. Bahasa Melayu pun dalam perkembangannya muncul dalam berbagai variasi dan dialek.

Perkembangan bahasa Melayu di wilayah Nusantara mempengaruhi dan mendorong tumbuhnya rasa persaudaraan dan persatuan bangsa Indonesia. Komunikasi antarperkumpulan yang bangkit pada masa itu menggunakan bahasa Melayu. Para pemuda Indonesia yang tergabung dalam perkumpulan pergerakan secara sadar mengangkat bahasa Melayu menjadi bahasa Indonesia, yang menjadi bahasa persatuan untuk seluruh bangsa Indonesia (Sumpah Pemuda, 28 Oktober 1928). Adapun penelitian relevan dari judul yang saya angkat ialah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa kelas X Multimedia pada mata pelajaran Sistem Komputer menggunakan metode konvensional dengan siswa yang menggunakan media pembelajaran *Padlet* di SMK Manba'ul „Ulum, mengetahui efektivitas *Padlet* terhadap hasil belajarsiswa pada mata pelajaran Sistem Komputer di SMK Manba'ul „Ulum. Penelitian ini menggunakan metode kuisioner dengan skala Likert terhadap 37 siswa

SMK Manba'ul 'Ulum sebagai populasinya. Tujuan penggunaan kuesioner pada penelitian ini adalah untuk mengetahui respon siswa setelah menggunakan media *Padlet* pada mata pelajaran sistem komputer. (M. Agri Triansyah Institut Pendidikan dan Bahasa Invada Cirebon: efektivitas penggunaan *padlet* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem komputer kelas x multimedia smk manba'ul 'ulum)

2. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui 1) Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang menggunakan E-learning *Padlet* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional 2) Efektivitas penggunaan E-learning *Padlet* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian quasi eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa kelas X jurusan Rekayasa Perangkat Lunak di SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang berjumlah 64 siswa. Kelas Eksperimen berjumlah 33 Siswa, sedangkan kelas kontrol berjumlah 31 siswa. (Yanuar Satriya Perkasa : efektivitas penggunaan e-learning *padlet* pada mata pelajaran simulasi digital siswa kelas x smk muhammadiyah 1 bantul)
3. Efektivitas penggunaan media *padlet* dalam pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas xi ap smk negeri 1 tembuku tahun pelajaran 2019/2020, Revolusi industry 4.0 yang saat ini menjadi tuntutan di berbagai sektor termasuk di dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia. Pendidikan yang notabeneanya saat ini semakin dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman, sesuai dengan tujuan bangsa Indonesia

yang tertuang dalam pembukaan UUD Dasar 1945 alenia ke IV salah satunya mencerdaskan kehidupan bangsa. Agar tujuan tersebut tercapai peran guru sebagai pendidik harus memiliki kualitas dan mampu mengikuti perkembangan IT, memiliki kreativitas yang tinggi dalam mengelola komponen pembelajaran. Komponen dalam pembelajaran terdiri dari materi pembelajaran, media pembelajaran, metode dan alat evaluasi. Kenyataannya, berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan diketahui bahwa 85% guru belum memanfaatkan media dengan baik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan media yang digunakan khususnya media *Padlet* dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Tembuku Tahun Pelajaran 2019/2020. Kemudian media tersebut akan dianalisis berdasarkan kriteria efektivitas dalam pembelajaran untuk mengetahui efektif atau tidak media tersebut karena selama ini belum pernah ada penelitian yang mengkaji penggunaan media *Padlet* di sekolah tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode penelitian mix method. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Instrumen penelitian adalah lembar kuesioner dan lembar wawancara. Data dan sumber data berasal dari siswa kelas XI Akomodasi Perhotelan yang berjumlah 105 siswa yang terbagi dalam 3 kelas masing – masing kelas terdiri atas 35 orang siswa dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat

disimpulkan bahwa media *Padlet* yang digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Tembuku termasuk dalam kategori efektif, yang dibuktikan dari hasil kuesioner oleh responden dan didukung dari hasil wawancara kepada guru terhadap faktor yang memengaruhi ada dua yaitu internal dan eksternal maka diperoleh nilai rata-rata 3,17 yang termasuk ke dalam kategori efektif dalam penggunaannya.

Kebangkitan nasional telah mendorong perkembangan bahasa Indonesia dengan pesat. Peranan kegiatan politik, perdagangan, persuratkabaran, dan majalah sangat besar dalam memodernkan bahasa Indonesia. Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, 17 Agustus 1945, telah mengukuhkan kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia secara konstitusional sebagai bahasa negara. Kini bahasa Indonesia dipakai oleh berbagai lapisan masyarakat Indonesia, baik di tingkat pusat maupun daerah.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian diatas keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media yang tepat akan membantu guru maupun siswa dalam proses pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, kurikulum yang ada saat ini menuntut siswa agar lebih aktif. Namun tidak hanya siswa yang dituntut aktif, pembelajaran saat ini juga menuntut guru harus kreatif dan inovatif dalam

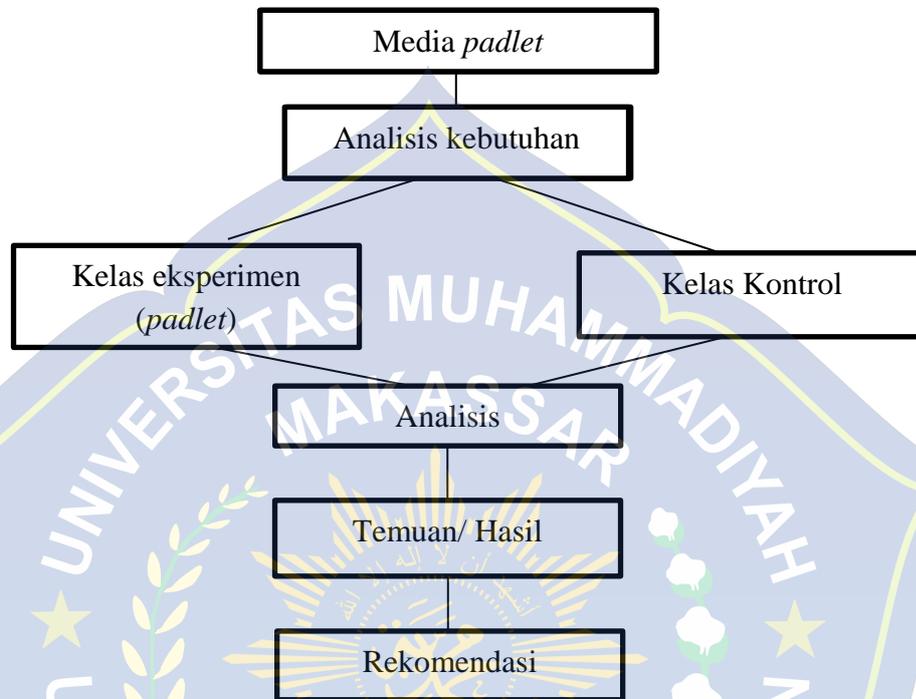
melaksanakan proses pembelajaran. Adanya teknologi informasi, guru tidak hanya mengandalkan buku lagi tetapi disertai dengan penggunaan media pembelajaran yang optimal membuat guru lebih mudah dalam mengajar maupun menyampaikan informasi kepada siswa. Begitupun juga dengan siswa, adanya perkembangan teknologi informasi dapat membuat siswa lebih aktif dan mandiri dalam belajar dengan sumber yang lebih luas. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang baik dan efektif akan berdampak pada peningkatan hasil belajar yang lebih baik.

Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan saat ini adalah *padlet*. *Padlet* adalah sebuah aplikasi pembelajaran online yang secara sederhana sering disebut papan tulis online atau yang biasa dikenal sebagai platform sinkron online, *padlet* dapat digunakan pada smartphone, tablet, laptop ataupun komputer. Melalui media tersebut bisa memberikan wadah kolaborasi media pembelajaran antara guru dan siswa dalam berpartisipasi secara bersamaan, keduanya bisa mengirimkan dan berbagi ide maupun pemikiran baik berupa video, gambar ataupun tulisan dan bisa dibidang program e-learning yang digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru dan oleh siswa karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Peneliti bermaksud untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *padlet*, dimana dengan menggunakan media *padlet* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang akhirnya mampu sejalan dengan meningkatnya belajar siswa tersebut.

Kerangka pikir yang akan di terapkan dalam penelitian diSMAN 10

Jeneponto:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

c. Hipotesis

Berdasarkan beberapa teori pendukung dan kerangka pikir di atas maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah : Penggunaan media pembelajaran berbasis *padlet* efektif digunakan oleh siswa kelas X di SMAN 10 Jeneponto.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

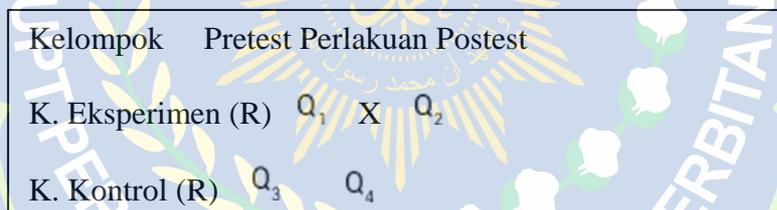
Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap subjek penelitian. Penelitian eksperimen dapat dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari dilakukannya perlakuan. Penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti (Arikunto, 2011: 9).

Sedangkan menurut Sukmadinata (2010: 194) bahwa “penelitian eksperimen merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat”. Dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah suatu metode yang digunakan untuk menguji atau mencari pengaruh hubungan sebab-akibat pada suatu penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki adanya kemungkinan sebab akibat. Cara yang dilakukan yaitu dengan mengenakan kepada suatu kelompok eksperimen suatu kondisi perlakuan yang kemudian membandingkan hasilnya dengan suatu kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.

B. Desain penelitian

Desain penelitian eksperimen menggunakan *Pretest-Posttest Kontrol Group Design*, hal ini sejalan dengan pendapat sugiyono (2012: 112) yang menyatakan “desain penelitian eksperimen diantaranya adalah *Pretest-Posttest*

Kontrol Group Design". Dengan menggunakan design ini kelompok eksperimen maupun kelompok control memiliki karakteristik yang sama, karna diambil secara acak (*random*) dari populasi yang homogeny pula. Dalam design ini kedua kelompok terlebih dahulu di beri tes awal (pretes) dengan tes yang sama. Kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus yaitu pembelajaran dengan menggunakan *media padlet* sedangkan kelompok control diberi perlakuan seperti biasanya. Setelah diberi perlakuan kedua kelompok dites dengan tes sebagai tes akhir (postes) hasil kedua tes akhir dibandingkan, demikian juga antara hasil tes awal dengan tes akhir pada masing-masing kelompok.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Sugiyono (2012: 112)

Keterangan:

R = Kelompok eksperimen dan kelompok control siswa SMA yang diambil secara *simple random sampling*.

Q_1 dan Q_3 = kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang sama-sama diberikam perlakuan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

X = Perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan metode *padlet* pada kelompok eksperimen

Q_2 = Postes pada kelompok eksperimen setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan metode *padlet*

Q_4 = Postes pada kelompok control yang diberi pembelajaran seperti biasanya.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 10 JENEPONTO Kabupaten Jeneponto yang terdiri dari 3 kelas, Sebanyak 94 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel bawah ini:

Tabel. 3.1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPA 1	30
2	X IPA 2	32
3	X IPA 3	32
Jumlah		94

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMAN 10 JENEPONTO

2. Sampel

Sugiyono (2018: 120) Menyatakan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar

dan peneliti tidak mungkin mempelajari yang ada dalam populasi misalnya, dalam keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yaitu ingin mendapatkan sampel dengan kemampuan akademik yang relative sama dan pertimbangan jumlah siswa dalam satu kelasnya sama sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu dua kelas dari 3 kelas populasi yang ada. Satu kelas sebagai eksperimen dan satu kelas sebagai kelas control. Dua kelas tersebut antara lain: kelas X IPA 2 dan kelas X IPA 3, Dimana kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol.

Tabel. 3.2. keadaan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1	X IPA 2	32	Kelas Kontrol
2	X IPA 3	32	Kelas Eksperimen
	Jumlah	64	

(Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMAN 10 JENEPONTO)

D. Definisi operasional variable

Untuk operasional variabelnya menjelaskan bahwa *padlet* adalah pembelajaran berbasis jejaring sosial yang aman dan gratis dalam memudahkan guru untuk membuat dan mengelola kelas virtual sehingga siswa dapat terhubung dengan teman sekelas dan guru kapan saja dan dimana saja.

E. Instrumen penelitian

Secara fungsional kegunaan Instrumen penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi dilapangan. Secara fungsional kegunaan Instrumen penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi dilapangan. Dari pengertian diatas berikut instrument penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data:

1. Lembar Observasi

Adapun perubahan sikap dapat diukur dengan menggunakan teknik non tes misalnya observasi. Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi ini digunakan untuk penilaian instrument non tes hasil belajar ranah afektif. Alat yang digunakan untuk observasi dinamakan pedoman observasi .

2. Tes

Tes dalam penelitian ini menggunakan *Pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan melakukan *Post Tes* (tes akhir Instrument), yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui seberapa paham siswa dengan materi yang telah diberikan. Tes ini diberikan kepada siswa setelah siswa mempelajari materi yang telah ditentukan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang mendukung lebih lanjut, seperti data-data sekolah yang berupa sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, kepegawaian sekolah, daftar nama siswa kelas X IPA 2 dan X IPA 3, dan foto kegiatan belajar mengajar.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian. Tahap ini sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data, akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan.

Penelitian yang dilakukan harus memperoleh informasi dan data-data yang sesuai dengan topik, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati, atau gejala alam. Kelebihan observasi ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan tersendiri. Observasi ini digunakan untuk penilaian instrument non tes hasil belajar ranah afektif.

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan media *padlet*. Pada saat pembelajaran berlangsung akan diamati bagaimana perubahan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Tes

Tes objektif untuk mengetahui hasil belajar siswa ranah kognitif yang diperoleh data *pretest* dan *posttest* berupa skor hasil belajar bahasa Indonesia, dan untuk mengetahui hasil belajar ranah psikomotorik menggunakan tes praktik pada materi tentang dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah soal *pre-test* (tes awal) dan *Post-test* (tes akhir). Tes awal diberikan sebelum proses pembelajaran berlangsung, ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Tes akhir diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung, ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan penerapan media pembelajaran berbasis *padlet* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang mendukung lebih lanjut, seperti data-data sekolah yang berupa sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, kepegawaian sekolah, daftar nama siswa kelas X IPA 2 dan X IPA 3, dan foto kegiatan belajar mengajar.

G. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik menurut Sudjana (2002: 262-289). Berikut adalah beberapa analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif, dilakukan dengan rumus product moment Hasil dari perhitungan SPSS. Adapun pengukuran kontribusi aktivitas guru dan siswa terhadap proses pembelajaran dievaluasi dengan menggunakan pedoman seperti tabel kategori lembar aktivitas belajar, kategori kepraktisan media dan kategori nilai interval hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yakni sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategori Lembar Aktivitas Belajar

No.	Interval (%)	Kategori
1.	75-100%	Baik
2.	50-74%	Cukup
3.	25-49%	Cukup Baik
4.	0-24%	Kurang

(Sumber: Asep Jihad Dan Abdul Haris 2013:130)

Kategori aktivitas belajar siswa digunakan untuk mengukur aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Adapun table kategori indicator efektivitas penggunaan media pembelajaran padlet, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Penafsiran Variabel Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran (X)

Rentang	Penafsiran Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran (X)
1,00-1,79	Sangat Tidak Efektif
1,80-2,59	Tidak Efektif
2,60-3,39	Cukup Efektif
3,40-4,19	Efektif
4,20-5,00	Sangat Efektif

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2015

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari kelas control dan kelas eksperimen. Jenis statistik inferensial pada penelitian ini adalah statistik parametrik yaitu teknik yang didasarkan pada asumsi bahwa data yang diambil mempunyai distribusi normal dan menggunakan data interval dan rasio.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui eektivitas penggunaan media pembelajaran *padlet* dalam proses pembelajaran. Perlu dilakukan Uji hipotesis untuk melihat perbedaan hasil antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan membandingkan antara kelas control dan eksperimen yang diberikan perlakuan yang berbeda, dimana kelas control diberikan perlakuan berupa pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *padlet*. sebelum uji-t dilakukan maka perlu melakukan uji normalitas untuk mengukur nilai signifikan hasil belajar siswa. Uji hipotesis

yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji normalitas, Uji homogenitas dan Uji-t. Uji normalitas dan homogenitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Sedangkan uji-t merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara kedua sampel atau variabel yang dibandingkan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 10 Jeneponto yang terletak di Jl. Campagayya, Bontoramba, Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan. Pelaksanaan penelitian diawali dengan menjumpai kepala sekolah dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMAN 10 Jeneponto untuk menyerahkan surat penelitian yang telah dikeluarkan oleh kantor dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kabupaten Jeneponto untuk mendapatkan izin dari pihak sekolah dan sekaligus untuk penentuan waktu penelitian yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 juli - 5 Agustus 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media pembelajaran *padlet* yang dibandingkan dengan siswa yang hanya diberikan pembelajaran metode konvensional pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas X IPA 2 sebanyak 32 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas X IPA 3 sebanyak 32 siswa sebagai kelas eksperimen untuk penelitian pre eksperimen dengan menggunakan media *padlet* pada materi teks eksposisi. Pada kedua kelas tersebut membahas materi yang sama yaitu mengenai pokok materi teks eksposisi. Perbedaannya terletak pada perlakuan yang diberikan pada masing-masing kelas. Pada kelas eksperimen kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media *padlet*, sedangkan pada kelas kontrol kegiatan pembelajaran dilakukan dengan

menggunakan metode konvensional seperti ceramah. Data hasil penelitian diperoleh berdasarkan skor pretest dan posttest, Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan jumlah siswa sebanyak 64 orang maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Data Penelitian

a. Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Observasi aktivitas belajar siswa ini termasuk tahapan penelitian yang pertama. Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *Padlet*, dengan menggunakan kategori lembar aktivitas belajar sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kategori Lembar Aktivitas Belajar

No.	Interval (%)	Kategori
1.	75-100%	Baik
2.	50-74%	Cukup
3.	25-49%	Cukup Baik
4.	0-24%	Kurang

(Sumber: Asep Jihad Dan Abdul Haris 2013:130)

a) Kelas Kontrol

Untuk hasil observasi belajar kelas kontrol dari 32 siswa kelas X IPA 2 di SMAN 10 Jeneponto selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol Selama Penelitian Berlangsung

No	Aktivitas Belajar Siswa	Pertemuan Frekuensi		Persen (%)	
		I	II	I	II
1.	Siswa hadir dalam pembelajaran	32	32	100	100
2.	Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	21	30	65,62	93,75
3.	Siswa yang mencatat penjelasan guru	19	25	59,37	78,12
4.	Siswa yang mengajukan pertanyaan	9	11	28,12	34,37
5.	Siswa yang menjawab pertanyaan	10	12	31,25	37,5
6.	Siswa yang meminta bimbingan guru	12	8	37,5	25
7.	Siswa yang aktif mengerjakan soal	32	32	100	100
Jumlah presentase aspek siswa				422,86	468,74.
Persentase aktivitas siswa				60,4	66,96
Kategori				Cukup	Cukup

Hasil rata-rata persentase aktivitas siswa selama penelitian berlangsung dapat dikatakan bahwa kehadiran siswa dan aktivitas mereka dalam pembelajaran cukup baik. Meskipun ada penurunan kecil dalam beberapa aspek seperti perhatian siswa dan permintaan bimbingan guru, namun peningkatan dalam pencatatan penjelasan guru serta pertanyaan dan jawaban menunjukkan respons positif terhadap pembelajaran. Sehingga, secara keseluruhan, aktivitas belajar siswa dapat dikategorikan sebagai "cukup baik" untuk kedua pertemuan.

b). Kelas Eksperimen

Untuk hasil observasi belajar kelas kontrol dari 32 siswa kelas X IPA 3 di SMAN 10 Jeneponto selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen Selama Penelitian Berlangsung

No	Aktivitas Belajar Siswa	Pertemuan Frekuensi		Persen (%)	
		I	II	I	II
1.	Siswa hadir dalam pembelajaran	32	32	100	100
2.	Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	30	31	93,75	96,87
3.	Siswa yang mencatat penjelasan guru	27	25	84,37	78,12
4.	Siswa yang mengajukan pertanyaan	11	17	34,37	53,12
5.	Siswa yang menjawab pertanyaan	9	12	28,12	37,5
6.	Siswa yang meminta bimbingan guru	8	11	25	34,37
7.	Siswa yang aktif mengerjakan soal	32	32	100	100
Jumlah presentase aspek siswa				465,61	500,98
Persentase aktivitas siswa				66,51	71,56
				Kategori cukup	Baik

Hasil rata-rata persentase aktivitas siswa selama penelitian berlangsung dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama tergolong "Cukup" dan untuk pertemuan kedua tergolong dalam kategori "Baik". Meskipun tingkat kenaikannya kecil akan tetapi ada peningkatan dalam perhatian siswa, peningkatan dalam interaksi siswa seperti bertanya, menjawab, dan meminta bimbingan menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

b. Hasil Belajar

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk soal pilihan ganda dengan jumlah 10 soal. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMAN 10 Jeneponto dengan jumlah sampel sebanyak 64 orang maka data *pretest dan posttest* yang dilakukan pada kelas kontrol dan eksperimen yang diberikan perlakuan yang berbeda untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran *padlet* yang diperoleh telah dianalisis berdasarkan teknik analisis data yang digunakan adalah

sebagai berikut.

1) Hasil Analisis Preetest Menggunakan Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif

a. Nilai Statistik Hasil Belajar

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk soal pilihan ganda berjumlah 10 butir soal. Nilai statistik hasil belajar siswa pada kelas eksperimen diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 80 dan skor terendah 10, Rata-rata skor yang diperoleh nilai rata-rata hasil pretest siswa 42.50 dan standar deviasi 18.393.

Kemudian pada kelas control diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 80 dan skor terendah 10, Rata-rata skor yang diperoleh nilai rata-rata hasil pretest siswa 43.13 dan standar deviasi 16.064. Hasil perolehan kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4 Analisis Nilai Statistik Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol (pretest)

		Descriptive Statistics	
		Kelas Eksperimen	Kontrol
Pre-Test	N	32	32
	Minimum	10	10
	Maximum	80	80
	Mean	42.50	43.13
	Std.Deviation	18.393	16.064

(Sumber: Output SPSS 26)

b. Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar

Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pretest kelas eksperimen sebelum adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran *padlet* pada materi teks eksposisi mata pelajaran bahasa indonesia terdapat 30 orang siswa dengan presentasi sebesar 93,75% kategori tidak tuntas dan 2 siswa dengan persentase sebesar 6,25%

Kemudian pada kelas control yang tidak diberikan perlakuan, dimana proses pembelajarannya hanya menggunakan metode konvensional materi teks eksposisi mata pelajaran bahasa indonesia terdapat 28 orang siswa dengan presentasi 87,5% kategori tidak tuntas dan 4 siswa dengan persentase sebesar 12,5% dengan kategori tuntas. Hal ini mengacu pada nilai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 70%. Lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Kontrol Dan Eksperimen (Preetest)

Skor	Kategorisasi	Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Preetest ≤ 69	Tidak Tuntas	30	93,75%	28	87,5%
≥ 70	Tuntas	2	6,25%	4	12,5%
	Jumlah	32		32	100%

2) Hasil Analisis *Posttest* Menggunakan Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif

a) Nilai Statistik Hasil Belajar

Nilai statistik hasil belajar siswa pada kelas eksperimen diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 100 dan skor terendah 40, Rata-rata skor yang diperoleh nilai rata-rata hasil preetest siswa 62.50 dan standar deviasi 57.81.

Kemudian pada kelas control diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 90 dan skor terendah 40, Rata-rata skor yang diperoleh nilai rata-rata hasil preetest siswa 57.81 dan standar deviasi 15.027. Hasil perolehan kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

4.6 Analisis Nilai Statistik Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

(*posttest*)

Descriptive Statistics			
	Kelas	Eksperimen	Kontrol
Post-test	N	32	32
	Minimum	40	40
	Maximum	100	90
	Mean	62,50	57.81
	Std.Deviation	14.081	15.027

(Sumber: Output SPSS 26)

b) Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar posttest

Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa posttest kelas eksperimen sebelum adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran padlet pada materi teks eksposisi mata pelajaran bahasa indonesia terdapat 20 orang siswa dengan presentasi sebesar 62,5% kategori tidak tuntas dan 12 siswa dengan persentase sebesar 3,7% kategori tuntas.

Kemudian pada kelas control yang proses pembelajarannya hanya menggunakan metode konvensional materi teks eksposisi mata pelajaran bahasa indonesia terdapat 23 orang siswa dengan presentasi 71,87% kategori tidak tuntas dan 9 siswa dengan persentase sebesar 28,12% dengan kategori tuntas. Hal ini mengacu pada nilai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 70%. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Kontrol Dan Eksperimen (Posttest)

Skor	Kategorisasi	Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Posttest ≤ 69	Tidak Tuntas	20	62,5%	23	71,87% %
≥ 70	Tuntas	12	37,5%	9	28,12%
	Jumlah	32		32	100%

3) Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara *Preetest* Dan *Posttest*

Apabila disajikan dengan tabel akan terlihat jelas perbedaan hasil belajar siswa sebelum dilakukan (*preetest*) dan setelah dilakukan (*posttest*) dengan kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran padlet dan kelas kontrol yang hanya menggunakan media pembelajaran metode presentasi ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Hasil Belajar Teks Eksposisi *Preetest* Dan *Posttest* Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

		Descriptive Statistics	
		Kelas	Kontrol
Pre-Test	N	32	32
	Minimum	10	10
	Maximum	80	80
	Mean	42.50	43.13
	Std.Deviation	18.393	16.04
Post-Test	N	32	32
	Minimum	40	40
	Maximum	100	90
	Mean	62,50	57,81
	Std.Deviation	14.081	15.027

(Sumber: Output SPSS 26)

Dari tabel 4.8 digambarkan bahwa nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen

sebelum adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran *padlet* (pretest) yaitu 42,50 dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa sesudah adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran *padlet* (posttest) yaitu 14.081.

Kemudian pada kelas kontrol diketahui bahwa nilai rata-rata siswa sebelum adanya perlakuan berupa metode presentasi (pretest) yaitu 43,13 dibandingkan dengan nilai rata-rata setelah menggunakan media presentasi (Posttest) yaitu 57.81

Dengan demikian, melihat dari hasil belajar siswa kelas eksperimen yang dihadapkan meningkat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *padlet*. Selanjutnya pada kelas kontrol yang diberikan perlakuan hanya menggunakan metode presentasi juga meningkat setelah dilakukan posttest.

2. Analisis Statistik Inferensial Hasil Belajar

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dan sebelum melakukan analisis statistik inferensial uji hipotesis. Diantaranya dilakukan uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji t sebagai berikut.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov.. Uji normalitas tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	KONTROL	.148	32	.071	.961	32	.296
	EKSPERIMEN	.151	32	.060	.957	32	.231
POSTTEST	KONTROL	.273	32	.000	.847	32	.000
	EKSPERIMEN	.191	32	.004	.931	32	.041

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: Output SPSS 26)

Berdasarkan tabel yang diberikan untuk uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov (KS) dan Shapiro-Wilk, serta dengan mempertimbangkan Lilliefors Significance Correction, kita dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1). Pretest

Untuk pretest, berdasarkan nilai signifikansi (Sig.), tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol (hipotesis bahwa data terdistribusi normal) pada tingkat signifikansi 0.05. Ini berarti, berdasarkan kedua uji (KS dan Shapiro-Wilk), data pretest dari kelompok kontrol dan eksperimen dapat dianggap mendekati distribusi normal.

2). Posttest

Untuk posttest, berdasarkan nilai signifikansi (Sig.), tidak bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol pada tingkat signifikansi 0.05. Artinya, data posttest dari kelompok kontrol dan eksperimen juga berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Perhitungan uji Homogenitas dalam penelitian ini

menggunakan uji Levene dilakukan menggunakan software SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	Based on Mean	.553	1	62	.460
	Based on Median	.472	1	62	.495
	Based on Median and with adjusted df	.472	1	60.912	.495
	Based on trimmed mean	.556	1	62	.459
posttest	Based on Mean	.075	1	62	.785
	Based on Median	.111	1	62	.740
	Based on Median and with adjusted df	.111	1	59.681	.740
	Based on trimmed mean	.058	1	62	.810

(Sumber: Output SPSS 26)

Berdasarkan tabel uji homogenitas hasil belajarsiswa menunjukkan untuk pretest dan posttest kelas control dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa, tidak ada metode yang menunjukkan signifikansi yang cukup rendah ($p < 0.05$). Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji Levene, kita tidak menolak hipotesis nol bahwa varians dari kelompok kontrol dan eksperimen homogen.

c. Uji-t Hasil Belajar Siswa

Setelah semua uji terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji independent sample t Test. Tujuan dilakukannya uji t ini adalah untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran open ended dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional ceramah. Hasil uji independent t test dengan bantuan spss dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.15 Distribusi Uji-t One Group Pretest-Posttest
(Paired Sampel Test)**

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
pretest	Equal variances assumed	.553	.460	-.145	62	.000	-.62500	4.31701	-9.25458	8.00458
	Equal variances not assumed			-.145	60.898	.000	-.62500	4.31701	-9.25769	8.00769
posttest	Equal variances assumed	.075	.785	1.288	62	.000	-4.68750	3.64045	-11.96466	2.58966
	Equal variances not assumed			1.288	61.740	.000	-4.68750	3.64045	-11.96527	2.59027

(Sumber: Output SPSS 26)

Berdasarkan hasil perhitungan program komputer spss 26 pada tabel diatas yang telah dilakukan maka diperoleh t_{hitung} 1.288, selanjutnya untuk dibandingkan dengan t_{tabel} maka perlu terlebih dahulu dicarikan derajat kebebasan (dk) seperti berikut:

$$\begin{aligned} Dk &= n-1 \\ &= 32-1 \\ &= 31 \end{aligned}$$

Harga tabel dengan taraf signifikan $=0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 31 dari tabel distribusi diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1.696$ dengan hasil perhitungan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ $1.288 > 1.696$ dengan demikian H_0 ditolak dan terjadi penerimaan H_1 . Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *padlet* di SMAN 10 JENEPONTO efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ceramah.

B. Pembahasan

Hasil analisis yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *padlet* dalam proses pembelajaran lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan hanya menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari table hasil analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Selanjutnya akan diuraikan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif serta pembahasan hasil analisis inferensial.

a. Aktivitas Belajar Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama 2 pertemuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas kontrol menunjukkan bahwa persentase aktivitas siswa sudah memenuhi kriteria cukup. Sedangkan pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama berada pada kategori cukup dan dipertemuan kedua berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa selama proses penelitian sudah memenuhi kriteria baik.

Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2016), media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun

kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Dari hasil analisis data observasi siswa rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa pada kelas control ada penurunan kecil dalam beberapa aspek seperti perhatian siswa dan permintaan bimbingan guru, namun peningkatan dalam pencatatan penjelasan guru serta pertanyaan dan jawaban menunjukkan respons positif terhadap pembelajaran. Kemudian pada kelas eksperimen Hasil rata-rata persentase aktivitas siswa selama penelitian berlangsung dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama tergolong "Cukup" dan untuk pertemuan kedua tergolong dalam kategori "Baik". Meskipun tingkat kenaikannya kecil akan tetapi ada peningkatan dalam perhatian siswa, peningkatan dalam interaksi siswa seperti bertanya, menjawab, dan meminta bimbingan menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Ini berarti indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran tercapai.

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis data hasil belajar siswa pada kelas control dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa pada kelas kontrol diketahui bahwa nilai rata-rata siswa sebelum adanya perlakuan berupa metode pembelajaran konvensional (pretest) yaitu 43,13 dibandingkan dengan nilai rata-rata setelah menggunakan metode pembelajaran konvensional (Posttest) yaitu 57,81

Kemudian nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen sebelum adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran padlet (pretest) yaitu 42,50 dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa sesudah adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran padlet (posttest) yaitu 14.081.

Dengan demikian, kelas kontrol yang diberikan perlakuan berupa penggunaan metode pembelajaran konvensional meningkat setelah dilakukan posttest. Demikian pula dengan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang dihadapakan meningkat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran padlet. Sehingga penggunaan media pembelajaran padlet dalam proses pembelajaran lebih efektif digunakan dibandingkan hanya menggunakan metode konvensional.

Beberapa siswa mengalami peningkatan signifikan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran daring berbasis padlet karena proses pembelajaran menjadi lebih aktif dengan siswa sebagai pusat belajar. Namun masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran diakibatkan oleh motivasi belajar siswa itu rendah walaupun guru sudah menggunakan inovasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang dipaparkan sebelumnya, betapa pentingnya penggunaan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa jauh lebih aktif dan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru, siswa juga tidak merasa bosan saat belajar. Oleh karena itu temuan dari penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran padlet efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 10 Jeneponto berdasarkan hipotesis yang telah dilakukan. Sama halnya penelitian yang dikemukakan oleh putri rachmadyanti pada tahun 2021, bahwa padlet membantu

mahasiswa dan dosen dalam hal komunikasi saat pembelajaran daring/online. Serta hasil wawancara menunjukkan kemudahan yang didapatkan oleh mahasiswa saat menggunakan padlet yang meliputi memudahkan mahasiswa mengakses tugas, mengakses materi dan video pembelajaran sebagai bentuk penilaian (peer assessment).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Alfian (2022) menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis padlet dalam pembelajaran dapat memberikan efektivitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII G SMPN 1 Sungguminasa dan memberikan respon positif terhadap media pembelajaran tersebut. Temuan dari penelitian ini adalah media pembelajaran padlet efektif dalam pembelajaran siswa yang mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa serta meningkatkan kualitas guru.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Tathimainnul Qulub & Syifa F.R pada tahun 2020 pada hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa dengan menggunakan media padlet berhasil menarik minat dan kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, penggunaan media padlet dalam pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan informasi/materi dan evaluasi.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial, teori dan penelitian relevan serta hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran padlet pada siswa kelas eksperimen efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian sesuai dengan yang direncanakan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian pada bab sebelumnya, secara umum disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar terhadap siswa yang menggunakan media pembelajaran padlet lebih tinggi dan signifikan dibandingkan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada pokok bahasan teks eksposisi di SMAN 10 Jeneponto dan media pembelajaran padlet efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan media pembelajaran padlet pada mata pelajaran bahasa Indonesia efektif digunakan di SMAN 10 JENEPONTO. Hasil perhitungan menunjukkan nilai $t_{hitung} = 1.288$ dan nilai $t_{tabel} = 1.696$. berdasarkan kriteria pengujian jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan hasil perhitungan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $1.288 \geq 1.696$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran padlet di SMAN 10 JENEPONTO efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa indonesia harus tetap dikenalkan kepada siswa, namun tidak cukup hanya dengan teori saja untuk membuat siswa paham dengan materi-materi yang diajarkan sehingga sebaiknya para pendidik kedepannya lebih

memvariasikan metode ataupun media dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

2. Kepada guru bahasa Indonesia agar dapat menerapkan metode atau media dalam pembelajaran jika memang diperlukan karena dengan metode biasa (ceramah) atau konvensional kadang membuang siswa jenuh dalam menerima pelajaran.
3. Bagi sekolah, melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas guru, dan pada akhirnya kualitas sekolah, memberikan sumbangan yang berharga dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang target pembelajaran dan daya serap siswa yang diharapkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada bidang pengembangan multimedia pembelajaran ataupun penyelesaian masalah-masalah dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, K. 2018. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Arsyad, A. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Amanda,R. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Padlet Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMA Negeri 5 Bantaeng*.skripsi.tidak diterbitkan.
- Amelia, P. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Citra Bangsa*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ayu putu rina astiti, 2021, (skripsi) Efektivitas penggunaan media *padlet* dalam pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas xi ap smk negeri 1 tembuku
- Feyka sinta sigar, 2021, (skripsi) Efektivitas penggunaan e-learning berbasis *padlet* terhadap hasil belajar fisika siswa sma negeri 2 tondano kelas xi pada materi suhu dan kalor
- FKIP Unismuh Makassar. (2021). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi* (RevisiKedua).
- Hasan,M., dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group
- Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Volume 3, Nomor 1, Maret 2019, 50-56 Efektivitas penggunaan e-learning berbasis *padlet* terhadap minat dan hasil belajar (studi kasus di smk negeri al mubarkeya).
- Jurnal Mu'allim Volume 1 Nomor 1 Januari 2019 ...: E-ISSN: 2655-8912 P-ISSN: 2655-8939, Pengaruh penerapan media *padlet* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di smk anwarul maliki sukorejo pasuruan

Miraza , 2018 jurnal pendidikan fisika universitas muhammadiyah makassar
Pengembangan Media E-Learning Berbasis *Padlet* dengan Pendekatan
Saintifik pada Materi Gelombang Bunyi.

M Nur · 2021 Media pembelajaran e-learning menggunakan aplikasi *padlet* dalam
masa pandemic

Pendidikan Ekonomi: *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu
Sosial*. ISSN 1907-9990 | E-ISSN 2548-7175 | Volume 11 Nomor 1 (2017).

Pangestuti, J. R. 2019. Efektivitas Media Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis
Android Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Cahaya dan Alat Optik pada
Siswa Kelas VIII MTs NU Ungaran Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi.
Salatiga: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga

Setyantoko, M. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Education Mobile
(Mobile Learning) Berbasisi Android dalam Pembelajaran Atletik untuk
Siswa SMP Kelas VII. S1 Thesis. Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualiatatif
dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2017. Metode Penelitian (Penelitian Kuantitatif, Kualiatatif)

Sugiyono,2018, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi
Bandung: Alfabeta.

Siti zahra safirah, 2021, (skripsi) Efektivitas penggunaan *padlet* untuk
meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem komputer
kelas x multimedia smk manba'ul 'ulum

Sonalita wiguna, 2018, (skripsi) Efektivitas learning management system *padlet*
berbasis smartphone pada hasil belajar siswa.







Nomor : 16619/FKIP/A.4-II/VII/1446/2024
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muh Inal Alsyahrani
Stambuk : 10531105820
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Tempat/Tanggal Lahir : Gowa /18-07-2002
Alamat : BPH Bumi 4, No.12 jl.sultan alauddin Makassar

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Efektivitas Penggunaan Media Padlet Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X IPA SMAN 10 Jenepono

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
10 Juli 2024 M
Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **18620/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Jeneponto
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4582/05/C.4-VIII/VII/1445/2024 tanggal 11 Juli 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **MUH INAL ALSYHRANI**
Nomor Pokok : 105311105820
Program Studi : Pendidikan Teknologi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauaddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PADLET DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X IPA SMAN 10 JENEPONTO "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **17 Juli s/d 17 September 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 15 Juli 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*


PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Ishak Iskandar No. 30 Bontosunggu Telp. (0419) 2410044 Kode Pos 92311

SURAT KETERANGAN
Nomor : 500.10.30/05/07/2024/DPMPTSP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RIMA FEBRIANI, S.E**
NIP : 198502282003122001
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk I/IV.a
Jabatan : Kepala Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan.
Unit Kerja : Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Jeneponto

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Pemohon : **MUH INAL ALSYHRANI**
NIM : 105311105820
Program Studi : Teknologi Pendidikan (S1)
Lembaga : Universitas Muhammadiyah Makassar
Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan media padlet dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kelas X IPA SMAN 10 Jeneponto

Maka dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa di atas sedang dalam penelitian mulai tanggal 17 juli sampai tanggal 17 september 2024 di SMAN 10 Kabupaten Jeneponto.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jeneponto, 18 Juli 2024

An.Kepala Dinas
Kabid Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan


RIMA FEBRIANI, S.E
Pangkat : Pembina Tk I/IV a
N I P : 198502282003122001



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WIL. VII KAB. JENEPONTO - TAKALAR
UPT SMA NEGERI 10 JENEPONTO



Alamat : Campagaya Desa Lentu, Kec. Bonioramba, Kabupaten Jeneponto, Kode pos 92351

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/ 86- UPT.SMAN.10/JNP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ABDUL HAKIM, S.Pd.,M.Pd.**
 NIP : 19680808 199203 1 009
 Pangkat/ Gol.Ruang : Pembina Tk.I. IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMA Negeri 10 Jeneponto

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : **MUH INAL ALSYHRANI**
 NIM : 105311105820
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Jurusan : Teknologi Pendidikan (S1)
 Fakultas : FKIP
 Lembaga : Universitas Muhammadiyah Makassar

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada UPT SMA Negeri 10 Jeneponto, mulai tanggal 17 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2024, berdasarkan surat Izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 500.10.30/05/072024/ DPMPPTSP, tanggal 18 Juli 2024 dengan judul "**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PADLET DALAM PEMBELAJARAN SMAN 10 JENEPONTO**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jeneponto, 7 Agustus 2024

Kepala Sekolah,

ABDUL HAKIM, S.Pd.,M.M.
 NIP. 19680808 199203 1 009



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WIL. VII KAB. JENEPONTO - TAKALAR
UPT SMA NEGERI 10 JENEPONTO



Alamat : Campagaya Desa Lentu, Kec. Bontoramba, Kabupaten Jeneponto, Kode pos 92351

SURAT KETERANGAN PENGGUNAAN MEDIA PADLET

Nomor : 421.3/ 80- UPT.SMAN.10/JNP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ABDUL HAKIM, S.Pd.,M.Pd.**
 NIP : 19680808 199203 1 009
 Pangkat/ Gol.Ruang : Pembina Tk.I. IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMA Negeri 10 Jeneponto

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : **MUH INAL ALSYHRANI**
 NIM : 105311105820
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Jurusan : Teknologi Pendidikan (S1)
 Fakultas : FKIP
 Lembaga : Universitas Muhammadiyah Makassar

Benar yang bersangkutan telah menggunakan media Padlet selama yang melaksanakan penelitian pada UPT SMA Negeri 10 Jeneponto, mulai tanggal 17 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2024, berdasarkan surat Izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 500.10.30/05/072024/DPMPSTP, tanggal 18 Juli 2024 dengan judul "**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PADLET DALAM PEMBELAJARAN SMAN 10 JENEPONTO**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dipergunakan sebagaimana

Jeneponto, 9 Agustus 2024

Kepala Sekolah,

ABDUL HAKIM, S.Pd., M.M.
 19680808 199203 1 009



LAMPIRAN B

INSTRUMEN PENELITIAN

LINK TUTORIAL PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADLET

https://youtu.be/EYvoacK3KBM?si=e_rcBmjQEvmm0PIs

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama :

Kelas :

Tujuan

1. Merekam data berapa banyak siswa yang aktif dalam proses pembelajaran
2. Merekam data kuantitas aktivitas belajar siswa

Petunjuk

1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa
2. Observer harus teliti dalam memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa.

No	Aktivitas Belajar Siswa	Pertemuan/Frekuensi
1.	Siswa yang hadir dalam pembelajaran	
2.	Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	
3.	Siswa yang mencatat penjelasan guru	
4.	Siswa yang mengajukan pertanyaan	
5.	Siswa yang menjawab pertanyaan	
6.	Siswa yang meminta bimbingan guru	
7.	Siswa yang aktif mengerjakan soal	

SOAL PENELITIAN

Nama :

Kelas :

PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D dilembar jawaban yang telah disediakan.

1. Teks Eksposisi adalah teks yang bertujuan untuk...
 - a. Menyampaikan pendapat penulis.
 - b. Memberikan informasi secara objektif.
 - c. Menghibur pembaca.
 - d. Menceritakan pengalaman pribadi.
2. Karakteristik utama dari teks eksposisi adalah...
 - a. Menyampaikan fakta dan argumen.
 - b. Mengandung unsur fantasi.
 - c. Tidak memiliki struktur yang jelas.
 - d. Bergantung pada sudut pandang subjektif.
3. Tujuan dari teks eksposisi adalah...
 - a. Membujuk pembaca untuk setuju dengan pendapat penulis.
 - b. Mengkritik pihak lain secara langsung.
 - c. Menceritakan pengalaman pribadi.
 - d. Menyampaikan informasi dengan jelas dan objektif.
4. Bagian dari teks eksposisi yang berisi argumen dan fakta adalah...
 - a. Pendahuluan.
 - b. Narasi.

- c. Argumentasi.
 - d. Kesimpulan.
5. Manfaat membaca teks eksposisi adalah...
- a. Menghibur pembaca.
 - b. Memberikan pandangan subjektif.
 - c. Memperluas pengetahuan pembaca.
 - d. Menyajikan cerita fiksi.
6. Contoh teks eksposisi yang tepat untuk membahas perubahan iklim adalah...
- a. Cerpen.
 - b. Artikel berita.
 - c. Puisi.
 - d. Teks drama.
7. Struktur teks eksposisi yang benar biasanya terdiri dari...
- a. Pendahuluan, isi, dan penutup.
 - b. Dialog, narasi, dan deskripsi.
 - c. Plot, konflik, dan resolusi.
 - d. Pengantar, permasalahan, dan solusi.
8. Ciri kebahasaan teks eksposisi yang jelas adalah penggunaan...
- a. Bahasa figuratif.
 - b. Kata-kata emosional.
 - c. Kalimat kompleks.
 - d. Kata-kata berkonotasi.
9. Bagian dari teks eksposisi yang memberikan solusi atau rekomendasi adalah...
- a. Pendahuluan.
 - b. Isi.

- c. Argumentasi.
 - d. Kesimpulan.
10. Penggunaan referensi dan data dalam teks eksposisi bertujuan untuk...
- a. Menambah panjang teks.
 - b. Membuat teks lebih menarik.
 - c. Memperkuat argumen.
 - d. Menghibur pembaca.



RPP: Materi Teks Eksposisi
<p>Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia</p> <p>Kelas/Semester: X / Semester 1</p> <p>Waktu: 2 x 45 menit</p>
<p>Standar Kompetensi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memahami teks eksposisi dalam bentuk tulisan.2. Menyusun teks eksposisi secara baik dan benar.
<p>Kompetensi Dasar:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menganalisis teks eksposisi untuk mengidentifikasi gagasan utama dan argumen pendukungnya.2. Menyusun teks eksposisi sederhana berdasarkan tema yang diberikan.
<p>Indikator Pencapaian Kompetensi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dapat menemukan gagasan utama dalam teks eksposisi yang diberikan.2. Siswa dapat menyusun teks eksposisi sederhana dengan mengikuti struktur yang benar.
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri teks eksposisi.2. Siswa dapat menganalisis teks eksposisi yang diberikan.3. Siswa dapat menyusun teks eksposisi sederhana berdasarkan tema yang diberikan.
<p>Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengertian dan ciri-ciri teks eksposisi.2. Struktur teks eksposisi.3. Contoh teks eksposisi.

Metode Pembelajaran:

1. Ceramah.
2. Diskusi.
3. Latihan individu.

Media dan Alat Bantu:

1. LCD proyektor.
2. Buku teks Bahasa Indonesia kelas X.
3. Contoh teks eksposisi.

Langkah-langkah Pembelajaran:**Pertemuan Pertama (45 menit):**

1. Pembukaan (5 menit):
 - Guru memperkenalkan topik hari ini: teks eksposisi.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Penjelasan Materi (20 menit):
 - Guru menjelaskan pengertian teks eksposisi dan ciri-ciri umumnya.
 - Guru memaparkan struktur teks eksposisi secara singkat.
3. Contoh dan Analisis (15 menit):
 - Guru menunjukkan contoh teks eksposisi kepada siswa.
 - Siswa menganalisis teks tersebut untuk menemukan gagasan utama dan argumen pendukungnya.
4. Penutup (5 menit):
 - Guru merangkum pembelajaran hari ini.
 - Guru memberikan tugas untuk menganalisis teks eksposisi yang diberikan dan menemukan gagasan utama.

Pertemuan Kedua (45 menit):

1. Pembukaan (5 menit):
 - Guru mengingatkan siswa tentang materi yang telah dibahas sebelumnya.
2. Diskusi dan Latihan (30 menit):
 - Siswa mempresentasikan hasil analisis mereka tentang teks

eksposisi yang diberikan.

- Guru memberikan umpan balik dan membimbing siswa dalam memahami struktur teks eksposisi.

3. Penutup (10 menit):

- Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Guru memberikan tugas untuk menyusun teks eksposisi sederhana dengan tema yang diberikan untuk pertemuan selanjutnya.

Penilaian:

- Penilaian dilakukan melalui analisis siswa terhadap teks eksposisi yang diberikan dan kemampuan mereka dalam menyusun teks eksposisi sederhana.
- Penilaian juga meliputi partisipasi siswa dalam diskusi dan keterampilan mereka dalam menyampaikan argumen dalam teks eksposisi





LAMPIRAN C

DATA HASIL PENELITIAN

Absen Kelas Eksperimen

No	Nama lengkap	Kelas	keterangan
1.	a. nurul fitri ramadhani		
2	ABD Rahman		
3	Ahmadalif ranadhani		
4	Ahmad dani		
5	Alda pratiwi		
6	Ali ibram maulana	X.2	
7	Amanda Irma sari		
8	Amirah		
8	Anggiswati putri jaya		
9	Andini		
10	bulang		
11	Chacha ramadhan seven		

K
O
N
T
R
O
L

12	Dina chaya		
13	Dirge		
14	Elsyanda putri		
15	Febriani		
16	Fitra		
17	Lolo		
18	Hijrawati		
19	Ibnu hajar pammu	X.2	
20	Ismail syam		
21	Jalaluddin muh akbar		
22	Lathifah indah pratiwi		
23	Muh. Fahri		
24	Muh. Andika		
25	Muh. Arfa		

K
O
N
T
R
O
L

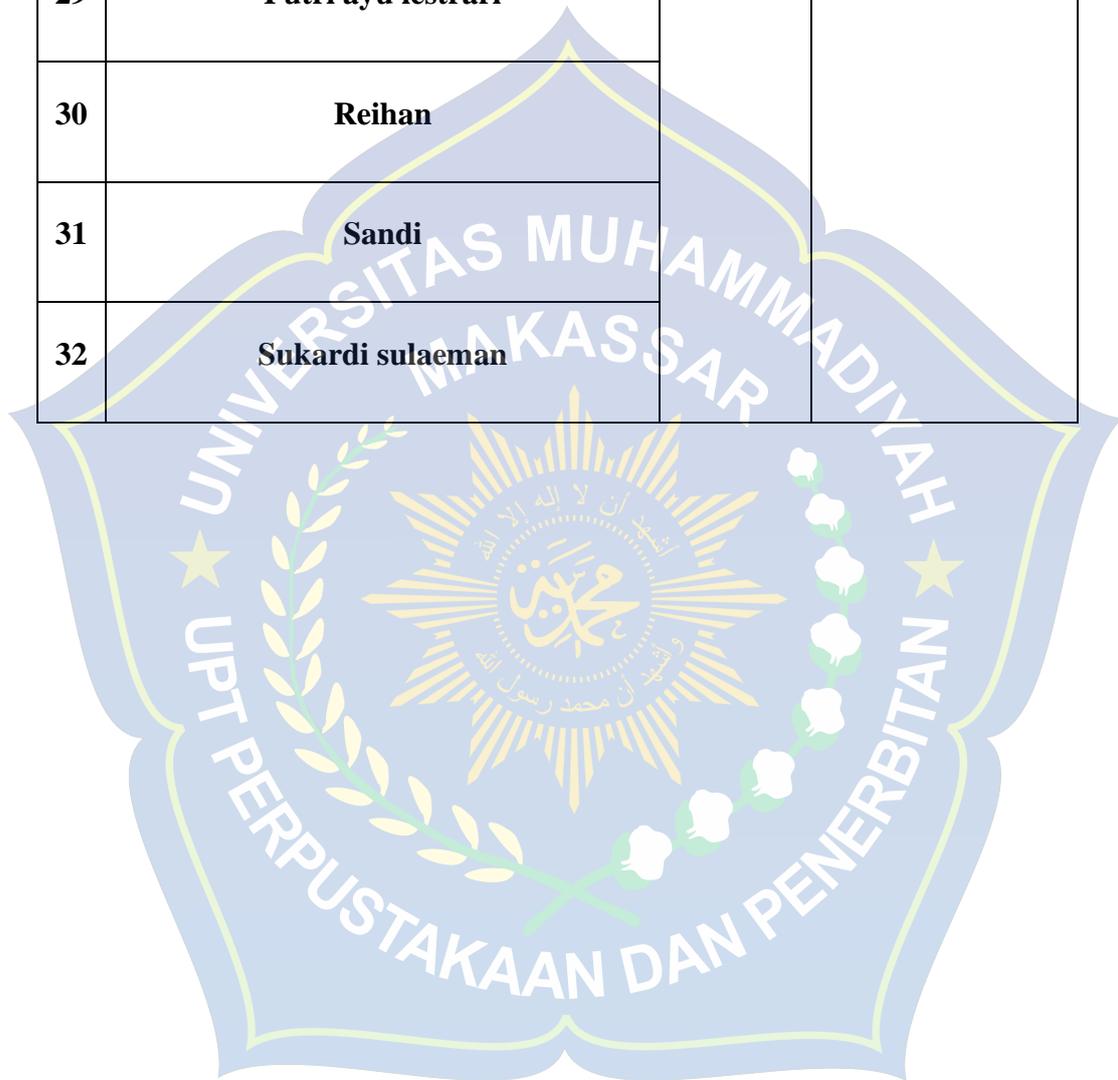
26	Muh.iqhbal		
27	Muh. Muhlis		K
28	Muh.ren\hank zalfajrah		O
29	Nabil ade fauzan	X.2	N
30	Trizia asriani		T
31	St nurfaidzah sarlah		R
32	Suci anggara		O
			L

Absen Kelas Kontrol

No	Nama lengkap	Kelas	keterangan
1.	Adeliah		
2	Ardi		
3	Aditya saputra		
4	Ahnad fajar sahar	X.3	E
5	Ainun jariah akbar		K
6	Alif		S
7	Amirah ramadhani		P
8	Aprilia		E
9	Aulia		R
10	Cahaya		I
11	Dirgantara pratama wahyu		M
12	Ferdy alifiya adma		E
13	Ferdi		N

14	Fitri		
15	Jeri ramadhan		E
16	Laura lana		K
17	Lira		S
18	myrna		P
19	Misra mi'raj		E
20	Muh.aryya	X.3	R
21	Muh.iqra ramadhan		I
22	Muh nur al sabri		M
23	Muh. Fahri		E
24	Muhammadnasrul		N
25	Nabila		
26	Nur.azizah		
27	Nuraini.r		

28	Nurul andina jaya	X.3	
29	Putri ayu lestrari		
30	Reihan		
31	Sandi		
32	Sukardi sulaeman		







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muh Inal Alsyahrani

Nim : 105311105820

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	10 %	25 %
3	Bab 3	2 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 05 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursimah, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

DOKUMENTASI



Gambar 1 dokumentasi penggunaan media padlet pada kelas eksperimen



Gambar 2 dokumentasi penggunaan media padlet pada kelas eksperimen



Gambar 3 dokumentasi pemberian tes pada kelas eksperimen



Gambar 4 dokumentasi foto bersama siswa kelas eksperimen



Gambar 5 dokumentasi pada kelas control penggunaan metode konvensional



Gambar 6 dokumentasi pemberian tes pada kelas control



Gambar 7 dokumentasi pemberian tes pada kelas control



Gambar 8 dokumentasi foto bersama siswa kelas control

RIWAYAT HIDUP



Muh Inal Alsyahrani, Lahir di Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Pada tanggal 18 Juli 2002, Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara pasangan suami istri Bapak Nur Ikhlas dan Ibunda Masita M, yang beralamat di Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan. penulis pertama kali masuk pendidikan di SD 124 Bontoramba Jeneponto dan tamat tahun 2014, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MTSN 1 JENEPONTO dan tamat pada tahun 2017, penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMKN 8 JENEPONTO dan tamat pada tahun 2020. Penulis melanjutkan pendidikan dan terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program studi Teknologi pendidikan S1 pada tahun 2020 dan selesai pada tahun 2025 dengan menyelesaikan study dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Padlet* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Ipa Sman 10 Jeneponto “